

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem irigasi merupakan komponen vital dalam mendukung sektor pertanian, terutama di negara agraris seperti Indonesia. Keberadaan bendung dan jaringan irigasi berfungsi untuk menjamin ketersediaan air bagi lahan pertanian secara merata dan berkelanjutan. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, banyak infrastruktur irigasi yang mengalami penurunan fungsi akibat faktor usia, kerusakan struktural, sedimentasi, serta kurangnya pemeliharaan secara berkala, dan ini pun terjadi pada Jaringan Irigasi D.I Air Payang II, Desa Talang Buai Kec. Selagan Raya kab. Mukomuko.

Bendung yang rusak atau tidak berfungsi optimal dapat mengakibatkan distribusi air menjadi tidak merata, sehingga berdampak langsung pada produktivitas pertanian. Demikian pula, jaringan irigasi yang mengalami kebocoran, pendangkalan, atau kerusakan lainnya dapat menurunkan efisiensi pemanfaatan air. Kondisi ini tidak hanya menyebabkan kerugian bagi petani, tetapi juga berpotensi mengganggu ketahanan pangan nasional.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan program rehabilitasi yang menyeluruh, baik terhadap bendung maupun jaringan irigasinya. Rehabilitasi ini bertujuan untuk mengembalikan fungsi optimal dari sistem irigasi, meningkatkan efisiensi distribusi air, serta memperpanjang umur infrastruktur yang ada. Melalui kegiatan ini, diharapkan sistem irigasi D.I Air Payang II, Desa Talang Buai Kec. Selagan Raya kab. Mukomuko mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para petani dan mendukung peningkatan hasil produksi pertanian secara berkelanjutan.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam kegiatan Perencanaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Air Payang II, Desa Talang Buai Kec. Selagan Raya kab. Mukomuko ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting bendung dan jaringan irigasi yang ada di lokasi studi?
2. Apa saja permasalahan teknis yang menyebabkan penurunan fungsi bendung dan jaringan irigasi?
3. Upaya rehabilitasi seperti apa yang dapat dilakukan untuk memulihkan dan meningkatkan fungsi infrastruktur irigasi tersebut?
4. Sejauh mana efektivitas rehabilitasi dalam meningkatkan efisiensi distribusi air dan mendukung produktivitas pertanian?

1.3. Tujuan

Kegiatan Perencanaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Air Payang II, Desa Talang Buai Kec. Selagan Raya kab. Mukomuko ini bertujuan untuk:

1. Menilai kondisi eksisting dari bendung dan jaringan irigasi yang mengalami penurunan fungsi.
2. Mengidentifikasi permasalahan teknis dan non-teknis yang menyebabkan penurunan kinerja sistem irigasi.
3. Merancang dan melaksanakan tindakan rehabilitasi yang tepat guna memulihkan fungsi dan efisiensi sistem irigasi.
4. Meningkatkan efisiensi distribusi air serta memperluas cakupan layanan irigasi ke lahan pertanian.
5. Mendukung peningkatan produktivitas pertanian dan ketahanan pangan melalui penyediaan air irigasi yang berkelanjutan.

1.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam kegiatan atau studi Perencanaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Air Payang II, Desa Talang Buai Kec. Selagan Raya kab. Mukomuko ini lebih terarah dan fokus, maka batasan masalah ditentukan sebagai berikut:

1. Kegiatan rehabilitasi difokuskan pada satu sistem irigasi, yang mencakup satu bendung utama, box pembagi dan jaringan irigasi ke areal persawahan.

2. Analisis difokuskan pada aspek teknis seperti kerusakan struktur bendung, efisiensi distribusi air, dan kondisi saluran irigasi (kebocoran, sedimentasi, kerusakan fisik).
3. Aspek sosial, ekonomi, dan kelembagaan petani hanya dibahas secara umum sebagai faktor pendukung pelaksanaan rehabilitasi.
4. Studi dilakukan dalam rentang waktu pelaksanaan Perencanaan Selama 30 (Tiga puluh) HK sehingga evaluasi jangka panjang pasca-rehabilitasi tidak menjadi fokus utama.

Dalam pelaksanaan kegiatan Perencanaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Air Payang II, Desa Talang Buai Kec. Selagan Raya kab. Mukomuko, beberapa asumsi dasar yang digunakan antara lain:

1. Data teknis dan kondisi eksisting bendung serta jaringan irigasi yang diperoleh melalui survei lapangan dianggap mewakili kondisi aktual di lapangan.
2. Kegiatan rehabilitasi dilaksanakan dengan dukungan penuh dari pemerintah daerah dan partisipasi aktif dari kelompok tani atau Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).
3. Ketersediaan dana dan sumber daya teknis dianggap mencukupi untuk melaksanakan seluruh tahapan rehabilitasi sesuai rencana.
4. Kondisi iklim dan curah hujan selama pelaksanaan proyek rehabilitasi berada dalam kisaran normal dan tidak mengganggu proses pekerjaan secara signifikan.
5. Setelah rehabilitasi selesai, sistem operasi dan pemeliharaan (O&P) akan dilaksanakan secara rutin oleh instansi terkait bersama masyarakat pengguna irigasi.

1.5. Manfaat

Perencanaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Air Payang II, Desa Talang Buai Kec. Selagan Raya kab. Mukomuko diharapkan nanti dapat bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi distribusi air, memperbaiki fungsi infrastruktur yang rusak, menunjang produktivitas pertanian, serta mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan petani secara berkelanjutan D.I Air Payang II, Desa Talang Buai Kec. Selagan Raya kab. Mukomuko.

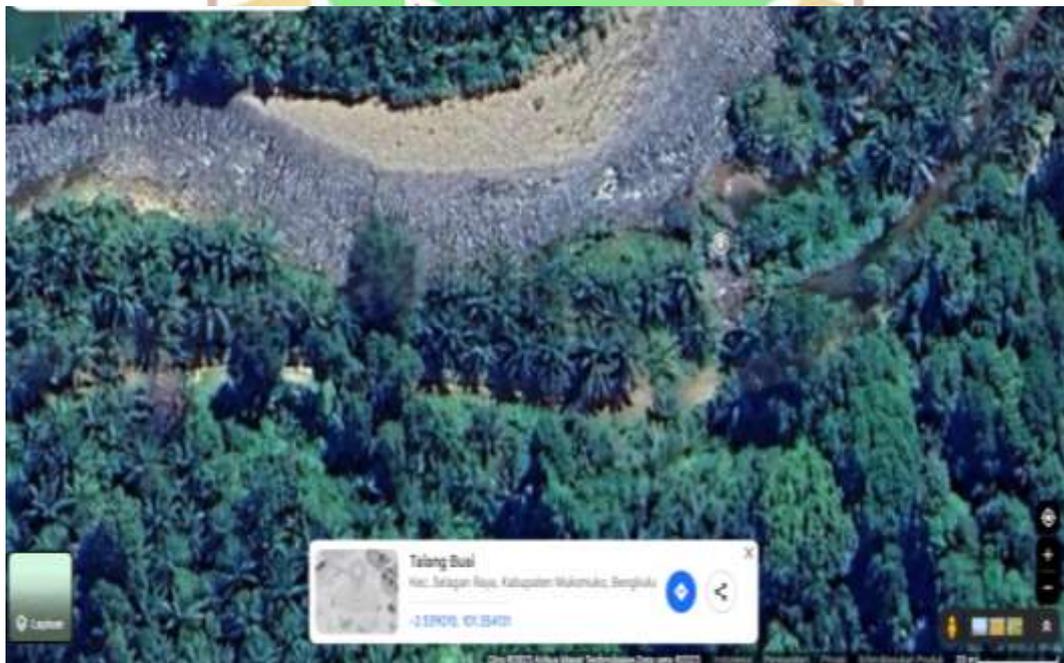
1.6. Lokasi Pekerjaan

Berdasarkan letak Geografis Rencana Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Air Payang II Kabupaten Mukomuko Akan dilaksanakan di desa Talang Buai Kecamatan Selagan Raya Kabupaten Mukomuko Propinsi Bengkulu.

Koordinat Desa Talang Buai Kec. Selagan Raya Kab. Mukomuko

WGS84	2° 29' 56.4" S, 101° 27' 50.4" E -2.499, 101.464
UTM	47M 774007 9723527
Antipode	2.499, -78.536

Foto satellite Lokasi Pekerjaan D.I Air Payang II



1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi pembahasan apa yang akan ditulis disetiap Bab. Sistematika pada umumnya berupa paragraf yang setiap paragraf mencerminkan bahasan setiap Bab.

1.7.1 BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas sub-bab Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Batasan Masalah Dan Asumsi, Manfaat, dan Sistematika Penulisan.

1.7.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang Studi literatur berkaitan langsung dengan masalah.

1.7.3. BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN / PENELITIAN

Bab ini menjelaskan Tentang objek studi, Teknik Pengumpulan data, Metode Pengolahan Data.

1.7.4. BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dilakukan pengolahan data dan mengidentifikasinya sesuai dengan variabel yang dibahas.

1.7.5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini Berisi kesimpulan yang diperoleh dari pengolahan data dan pengidentifikasiannya, serta saran yang dapat digunakan untuk penyempurnaan penelitian ini

1.7.6. DAFTAR PUSTAKA

1.7.7. LAMPIRAN

